

ABSTRAKSI

Hebri Wicahyaka, 2018, NIT : 50135028.T. “*Pentingnya peran Chief Engineer ketika proses bunker dalam menunjang keselamatan di atas kapal MT. Sungai Gerong*”, skripsi Program Studi Teknik, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Nasri, MT, M.Mar.E. Pembimbing II: Capt. I Kadek Laju, SH, MM.

Bunker bisa disebut pengisian atau penambahan bahan bakar sehingga tanpa *bunker*, kapal tidak bisa berjalan. Dalam pelaksanaannya, *bunker* harus dilakukan sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah dibuat. Aspek yang paling penting dari operasi *bunker* adalah “daftar” yang merupakan bagian dari *Safety Management System (SMS)* dan *ISM*, untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan dan kelalaian *human error*.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan metode *SWOT* sebagai teknik analisa data untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada peran aktif seorang *chief engineer* pada saat proses *bunker* untuk mewujudkan keselamatan diatas kapal serta bagaimana menjadi seorang *chief engineer* yang dapat menjalankan proses *bunker* sehingga proses tersebut berjalan dengan aman dan selamat dengan mengidentifikasi kekuatan-kekuatan (*strenghts*), kelemahan-kelemahan (*weaknesses*), peluang-peluang (*opportunities*), serta ancaman-ancaman (*threats*) dari lingkungan secara sistematis untuk merumuskan strategi yang akan diambil.

Simpulan dari penilitian ini, peran dari *chief engineer* ialah sebagai yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya *bunker*, sebagai pengawas kru kapal maupun dari pihak pemasok, pengatur dalam kegiatan, sebagai seseorang untuk menyalurkan permintaan *bunker* ke perusahaan dan pengiriman laporan penerimaan *bunker* ke perusahaan melalui persetujuan kapten.

Kata Kunci: *Bunker, Safety Management System, Metode SWOT*

ABSTRACT

Hebri Wicahyaka, 2018, NIT: 50135028.T. “The importance of the role of Chief Engineer when the bunker in support safety aboard MT. Sungai Gerong”, thesis Technic Studies Program, Program Diploma IV, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Supervisor I : Nasri, MT, M.Mar.E., Supervisor II : Capt.I Kadek Laju, SH, MM.

Bunker can be called filling or fuel additions so that without bunker, ships cannot making way. In its implementation, the bunker should be done in accordance with the procedures that have been made. The most important aspect of the operations bunker was a "list" which is a part of the Safety Management System (SMS) and the ISM, to eliminate the possibility of errors and omissions human error omissions.

Research method that writer use in preparation of this thesis is qualitatif descriptive research method. In this case the author uses the SWOT method as a data analysis technique to analyze what factors affect the active role of a chief engineer during the bunker process to realize the safety on the ship and how to be a chief engineer who can do the bunker process so that the process runs safely and securely by identify strenghts, weaknesses, opportunities, and threats from the environment systematically to formulate the strategy that will be taken.

The conclusions of this research, the role of the chief engineer is to responsible for the ongoing bunker, as the supervisor of the crew or the suppliers, activity regulator and as someone to distribute bunker demand to the company through the approval of the captain.

Keywords: Bunker, Safety Management System, SWOT Method